

Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Financial Leverage*, Dan *Liquidity* Terhadap Kinerja Keuangan

Angela Maryadi dan Elizabeth Sugiarto Dermawan

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi

Universitas Tarumanagara, Jakarta

Email: angelmrydi@gmail.com

Abstract: *The purpose of this research is to obtain empirical evidence about the effect of company size, financial leverage, and liquidity on financial performance in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2015-2017. This research uses 45 manufacturing companies using purposive sampling method with a total of 135 data in three years. The data used is secondary data in the form of financial statements. The results of this research indicate that company size (SIZE) has a positive and significant effect on financial performance (ROA). Financial leverage (DER) has a negative and not significant effect on financial performance (ROA). While liquidity (QR) has a positive and significant influence on financial performance (ROA).*

Keywords: *Financial Performance, Company Size, Financial Leverage, Liquidity*

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh ukuran perusahaan, *financial leverage*, dan *liquidity* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. Penelitian ini menggunakan 45 perusahaan manufaktur menggunakan metode *purposive sampling* dengan total 135 data dalam tiga tahun. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan ukuran perusahaan (*SIZE*) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (*ROA*). *Financial leverage* (*DER*) memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan (*ROA*). Sedangkan *liquidity* (*QR*) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (*ROA*).

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, *Financial Leverage*, *Liquidity*

LATAR BELAKANG

Perusahaan akan selalu mempertahankan dan menjamin keberlangsungan hidup operasional perusahaan terhadap ketatnya persaingan bisnis pada perekonomian global. Persaingan bisnis menuntut perusahaan untuk selalu dapat menghasilkan kinerja yang maksimal dengan tujuan dapat meningkatkan kualitas dan mempertahankan pangsa pasarnya. Tujuan perusahaan adalah mendapatkan laba yang maksimal dan kinerja keuangan optimal, serta mensejahterakan para pemegang saham. Penilaian mengenai kinerja keuangan perusahaan dapat dianalisis melalui laporan keuangan yang relevan pada suatu periode laporan keuangan.

Ukuran perusahaan menginformasikan tentang keadaan besar atau kecilnya suatu perusahaan. *Financial leverage* menggambarkan suatu biaya tetap dan risiko usaha yang harus ditanggung oleh perusahaan kepada pihak luar seperti pemberi pinjaman atau kreditur.

Pengukuran analisis likuiditas menilai perusahaan untuk dapat menyelesaikan besarnya kewajiban keuangan perusahaan atau membayar utang secara tepat waktu.

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang masalah, maka penelitian ini membahas mengenai hal-hal yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini disusun dengan judul: “Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Financial Leverage*, dan *Liquidity* terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017”.

KAJIAN TEORI

Menurut (Utama dan Muid, 2014), Teori sinyal (*signaling theory*) adalah teori yang dapat dikembangkan untuk mengetahui suatu informasi yang berkaitan terhadap kondisi dan prospek pada masa depan suatu perusahaan sehingga dengan informasi tersebut akan lebih banyak diketahui oleh pihak internal perusahaan daripada para investor yang merupakan bagian dari salah satu pihak luar perusahaan. Asimetri informasi adalah suatu keadaan mengenai adanya perbedaan informasi yang diterima oleh pihak eksternal dengan tidak memiliki informasi yang cukup mengenai hasil kinerja dan prospek perusahaan, sedangkan pihak manajemen perusahaan mempunyai banyak informasi terhadap hasil kinerja dan prospek perusahaan yang telah tercapai. Informasi tentang kinerja dan prospek perusahaan harus disampaikan dan diinformasikan secara transparan, lengkap, dan jelas kepada pihak eksternal khususnya investor dengan meminimalkan asimetri informasi tersebut. Menurut (Hartono, 2017), diperlukan adanya suatu analisis informasi secara mendalam untuk mampu menentukan suatu sinyal informasi yang valid dan dapat untuk dipercaya.

Menurut (Mahendra, 2015), adanya suatu kebijakan terhadap struktur modal perusahaan dapat mengimplikasikan *trade off* antara tingkat pengembalian (*return*) dan risiko yang timbul. Besarnya jumlah suatu utang akan mengakibatkan makin tinggi tingkat risiko yang ditanggung perusahaan. Perencanaan manajemen yang tepat yaitu dengan membatasi penggunaan utang perusahaan sebagai upaya menjaga biaya-biaya yang berhubungan dengan risiko kebangkrutan perusahaan tetap rendah. (Lestari dan Sampurno, 2017) menyatakan bahwa *trade off theory* adalah perbedaan antara biaya yang ditanggung dan manfaat yang diperoleh terhadap penggunaan suatu pinjaman atau utang dengan dilakukan suatu pertimbangan.

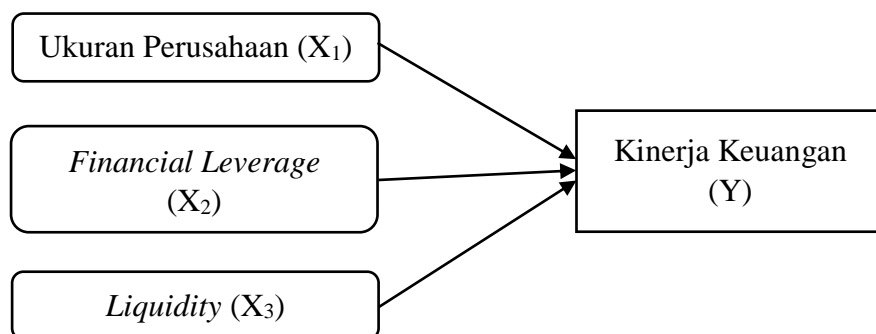
Kinerja keuangan perusahaan adalah suatu hasil prestasi kerja yang mengindikasikan mengenai pencapaian terhadap pelaksanaan operasional dan keuangan perusahaan dengan upaya merealisasikan visi, misi, sasaran, dan tujuan perusahaan. Menurut (Theacini dan Wisadha, 2014), untuk dapat mencapai tujuan perusahaan cukup banyak pihak manajemen melakukan pengambilan keputusan yang tidak sehat terhadap metode akuntansi maupun operasional perusahaan yang diharapkan akan memengaruhi peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Menurut (Rudianto, 2013), “Kinerja keuangan merupakan hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu”.

Menurut (Anggraeni, 2015), Ukuran perusahaan menjelaskan mengenai banyaknya jumlah pengalaman dan kemampuan perusahaan terhadap proses pengelolaan suatu risiko investasi dari pemegang saham perusahaan yang bertujuan untuk meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan para pemegang saham perusahaan. Peningkatan terhadap jumlah aset dan jumlah penjualan dapat mengindikasikan terjadinya peningkatan pada ukuran perusahaan, sehingga dengan ukuran perusahaan yang besar dan telah *go public* memiliki pemanfaatan akses yang besar terhadap sumber-sumber dana pada pasar modal atau perbankan untuk pembiayaan

investasi demi upaya meningkatkan keuntungan perusahaan. Perusahaan yang memiliki kategori sebagai perusahaan berukuran besar, akan cenderung untuk mempunyai sumber daya yang lebih besar dan berbeda jika dibandingkan pada perusahaan yang mempunyai ukuran perusahaan dengan skala lebih kecil (Handayani, 2018).

Menurut (Savitri dan Pramudya, 2012), *leverage* keuangan (*financial leverage*) menunjukkan jumlah penggunaan dana yang digunakan pihak manajemen untuk kepentingan biaya operasional perusahaan yang dibiayai oleh utang (*debt*). Besarnya *financial leverage* perusahaan merupakan akibat langsung dari penggunaan besarnya dana pinjaman suatu perusahaan. Makin tinggi nilai *financial leverage*, maka makin besar risiko keuangan perusahaan. Maka manajer keuangan perusahaan harus mampu melakukan pertimbangan keuangan dengan baik antara risiko yang akan diterima oleh perusahaan dengan nilai dari pemanfaatan *financial leverage*. Menurut (Enekwe *et al.*, 2014) bahwa “*A high debt to equity ratio generally means that a company has been aggressive in financing its growth with debt*”.

Menurut (Abubakar, Sulaiman, dan Haruna, 2018), “*Whenever one speaks of a firm's liquidity, one tries to measure firm's ability to meet expected and unexpected cash requirements, expand its assets, reduce its liabilities or cover any operating losses*”. Perusahaan dikatakan memiliki likuiditas yang baik apabila mampu menjadikan aktiva perusahaan menjadi kas tanpa penurunan nilai, sehingga membuat perusahaan untuk segera memenuhi kewajibannya demi meneruskan aktivitas operasional perusahaan yang optimal. (Hanie dan Saifi, 2018) menyimpulkan bahwa likuiditas dapat digunakan manajemen dengan menilai kemampuan suatu perusahaan untuk membayar kewajibannya pada saat jatuh tempo yang ditetapkan dengan pihak luar perusahaan.



Gambar 1. Model Penelitian

Hipotesis dari model yang dibangun di atas adalah sebagai berikut :

- Ha₁: Ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan
- Ha₂: *Financial leverage* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan
- Ha₃: *Liquidity* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan

METODOLOGI

Penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh ukuran perusahaan, *financial leverage*, dan *liquidity* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan melalui pengujian pada hipotesis penelitian. Teknik pengolahan data penelitian dengan metode pengujian analisis statistik memerlukan program untuk mengolah

keseluruhan data penelitian yang diuji dengan memanfaatkan program perangkat lunak komputer *SPSS* versi 22 dan memakai program *Microsoft Excel* untuk penghitungan data.

Beberapa kriteria sampel pengujian yang ditetapkan untuk penyortiran sampel dengan *purposive sampling* yang digunakan terhadap penelitian: (a) perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2017, (b) laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang telah diaudit dan dipublikasikan dengan data berisi laporan keuangan berturut selama periode dilakukannya penelitian, (c) penyajian laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang memakai jenis mata uang Rupiah, (d) perusahaan manufaktur yang mencapai laba secara berturut selama tahun 2015-2017. Jumlah sampel menggunakan 45 perusahaan manufaktur.

Variabel independen pada penelitian ini adalah ukuran perusahaan, *financial leverage*, dan *liquidity*. Sedangkan, variabel dependen pada penelitian ini adalah kinerja keuangan. Dalam penelitian ini kinerja keuangan diwakili oleh *Return on Assets (ROA)* dirumuskan dengan formula:

$$ROA = \frac{Net\ Income}{Total\ Assets}$$

Ukuran perusahaan diukur dengan proksi *log natural* dari total penjualan (*sales*). Perumusan untuk menghitung ukuran perusahaan yaitu dengan:

$$Size = Ln(Total\ Sales)$$

Analisis rasio mengenai hubungan antara jumlah pinjaman dan jumlah modal perusahaan diprosikan dengan *Debt to Equity Ratio (DER)*. Pengukuran *DER* dengan rumus:

$$DER = \frac{Total\ Debt}{Total\ Equity}$$

Tingkat likuid perusahaan dapat dihitung dengan *Quick Ratio* atau *Acid Test Ratio* tanpa adanya nilai persediaan sebab persediaan memiliki tingkat *liquid* yang rendah dan dianggap dapat menjadi sumber kerugian. *Quick Ratio (QR)* dirumuskan pada:

$$QR = \frac{Current\ Assets - Inventory}{Current\ Liabilities}$$

Penggunaan pada pengujian asumsi klasik dilakukan demi melengkapi pengujian analisis regresi ganda pada penelitian yang mencakup uji multikolinieritas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, dan uji normalitas. Dalam penelitian ini menggunakan uji statistik deskriptif untuk menguji data sampel. Penelitian yang dilakukan memiliki beberapa pengujian statistik analisis data pada uji signifikansi analisis regresi ganda seperti: uji koefisien korelasi ganda (Uji R), uji koefisien determinasi ganda (Uji R Square), uji koefisien regresi secara simultan (Uji F), dan uji koefisien regresi secara parsial (Uji t).

HASIL UJI STATISTIK

Pengujian statistik deskriptif mempunyai adanya tujuan yaitu untuk memberikan data deskripsi statistik yang menampilkan hasil meliputi jumlah sampel pengujian, jumlah minimum, jumlah maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi. Variabel kinerja keuangan (*ROA*) pada periode 2015-2017 adanya 135 jumlah data, nilai minimum sebesar

0,000421, nilai maksimum yaitu sebesar 0,261503, nilai rata-rata menunjukkan sejumlah 0,05935507 dan adanya nilai standar deviasi sebanyak 0,042597911. Variabel ukuran perusahaan (*size*) terdapat 135 jumlah data periode 2015-2017 dan adanya hasil nilai minimum sebesar 25,360371, nilai maksimum sebesar 31,530311, nilai rata-rata memperlihatkan sejumlah 28,31511730 dan nilai standar deviasi yaitu sebesar 1,400173786. Variabel *financial leverage* (*DER*) dengan 135 jumlah data periode 2015-2017 mempunyai nilai minimum sebanyak 0,135116, nilai maksimum sebesar 2,693925, nilai rata-rata yaitu sebanyak 0,78250321 dan nilai standar deviasi sebesar 0,490791880. Variabel *liquidity* (*QR*) memiliki jumlah data sebanyak 135 data periode 2015-2017 nilai minimum sebesar 0,291706, nilai maksimum sebesar 3,679802, hasil nilai rata-rata *liquidity* yaitu sebanyak 1,36033275 dan terdapat nilai standar deviasi sebesar 0,766240088.

Penggunaan pada pengujian asumsi klasik dilakukan demi melengkapi pengujian analisis regresi ganda pada penelitian. Pengujian asumsi normalitas dilakukan dengan meneliti penyebaran data dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov, hasil uji normalitas memperlihatkan bahwa *Asymp. Sig. (2-tailed)* mempunyai nilai sebesar 0,200 yang lebih besar dari 0,05 sehingga nilai data residual memiliki berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji multikolinieritas maka disimpulkan bahwa tidak terjadi adanya korelasi terhadap variabel-variabel independen yang digunakan, karena telah memenuhi syarat yaitu nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai *Variance Inflation Factor* (*VIF*) lebih kecil dari 10 sehingga hasil pengujian menunjukkan model regresi penelitian telah bebas dari multikolinieritas dan data penelitian layak untuk digunakan pada model regresi. Pengujian autokorelasi memperlihatkan uji Durbin Watson menghasilkan nilai DW sebesar 1,829, berdasarkan ketentuan syarat dari uji Durbin Watson yaitu $1,7645 \leq 1,829 \leq 2,2355$ maka dapat diketahui hasil uji autokorelasi mengindikasikan bahwa tidak terdapat mengalami autokorelasi terhadap model regresi penelitian. Proses pengujian heteroskedastisitas pada analisis penelitian menggunakan uji Glejser dimana variabel ukuran perusahaan (*SIZE*), *financial leverage* (*DER*), dan *liquidity* (*QR*) dihasilkan nilai signifikansi yang lebih besar dari syarat signifikansi 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak ditemukan heteroskedastisitas.

Persamaan model regresi linear berganda yang digunakan dapat memperhitungkan dan memprediksikan peningkatan nilai ataupun penurunan nilai yang dihasilkan variabel dependen dari nilai koefisien variabel-variabel independen penelitian. Hasil uji regresi linear berganda dapat diuraikan dan persamaan regresi ganda sebagai berikut:

$$ROA = -0,309 + 0,012 SIZE - 0,005 DER + 0,028 QR + \epsilon$$

Hasil konstanta (α) sebesar -0,309, dapat diartikan bahwa apabila variabel independen meliputi ukuran perusahaan (*SIZE*), *financial leverage* (*DER*), dan *liquidity* (*QR*) mempunyai nilai sama dengan nol maka memengaruhi variabel kinerja keuangan (*ROA*) dengan nilai sebesar -0,309. Koefisien (β_1) = 0,012, nilai variabel ukuran perusahaan (*SIZE*) sebesar 0,012 dan apabila variabel independen lainnya mempunyai nilai yang konstan, maka disimpulkan jika ukuran perusahaan terjadi kenaikan nilai sebesar satu satuan sehingga memengaruhi meningkatkan variabel kinerja keuangan (*ROA*) sebesar 0,012. Koefisien (β_2) = -0,005, diartikan jika *financial leverage* (*DER*) mengalami kenaikan sebesar satu satuan dan variabel independen lainnya memiliki nilai yang konstan, maka penurunan sebesar -0,005 akan terjadi pada variabel kinerja keuangan (*ROA*). Koefisien (β_3) = 0,028, dijelaskan bahwa apabila variabel independen lainnya mempunyai nilai yang konstan dan variabel *liquidity* (*QR*) mengalami kenaikan peningkatan nilai sebanyak satu satuan, sehingga diikuti dengan adanya peningkatan nilai pada kinerja keuangan (*ROA*) yaitu sebesar 0,028.

Uji F dilakukan dengan pengujian analisis pada koefisien regresi secara simultan digunakan untuk memahami apakah terdapatnya pengaruh dengan menguji secara bersama atau simultan variabel independen dan variabel dependen maka dapat diketahui koefisien regresi yang dihasilkan signifikan untuk digunakan.

Tabel 1. Hasil Uji F
ANOVA^a

<i>Model</i>	<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1 <i>Regression</i>	.110	3	.037	35.992	.000 ^b
<i>Residual</i>	.133	131	.001		
<i>Total</i>	.243	134			

a. *Dependent Variable: ROA*

b. *Predictors: (Constant), QR, SIZE, DER*

Nilai pengujian berdasarkan tabel 1 memperlihatkan bahwa signifikansi menghasilkan nilai sebesar 0,000. Berdasarkan nilai signifikansi yang diperoleh maka dapat dinyatakan bahwa variabel-variabel independen meliputi ukuran perusahaan (*SIZE*), *financial leverage* (*DER*), dan *liquidity* (*QR*) terdapat adanya pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap variabel dependen yaitu kinerja keuangan (*ROA*) dengan tingkat keyakinan sebesar 95%, dan diartikan bahwa persamaan model regresi ganda layak dapat dipergunakan pada penelitian.

Uji t dilakukan dengan pengujian koefisien regresi yang dilakukan secara masing-masing atau sendiri-sendiri variabel independen terhadap variabel dependen dengan adanya tujuan menguji signifikansi koefisien regresi secara parsial apabila terdapat memiliki pengaruh yang signifikan pada variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil nilai pengujian dari variabel independen diartikan mempunyai adanya pengaruh signifikan terhadap variabel dependen penelitian jika hasil tingkat signifikan memperlihatkan nilai yang lebih kecil dari 5%. Pada tabel 2 menunjukkan hasil pengujian koefisien regresi secara parsial.

Tabel 2. Hasil Uji T
Coefficients^a

<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1 <i>(Constant)</i>	-.309	.056		-5.516	.000
<i>SIZE</i>	.012	.002	.388	5.958	.000
<i>DER</i>	-.005	.007	-.061	-.773	.441
<i>QR</i>	.028	.004	.502	6.329	.000

a. *Dependent Variable: ROA*

Hasil uji dari koefisien korelasi ganda menghasilkan nilai R sebanyak 0,672. Nilai pada uji R dengan 0,672 mendekati angka 1,00 sehingga nilai korelasi ganda pada penelitian dapat diindikasikan bahwa hubungan terhadap variabel-variabel independen penelitian yang meliputi ukuran perusahaan, *financial leverage*, dan *liquidity* mempunyai adanya korelasi pengaruh hubungan variabel independen dan variabel dependen yang kuat dan positif. Nilai uji koefisien determinasi ganda (*RSquare*) menghasilkan nilai sebesar 0,452 atau sebesar 45,2%.

Berdasarkan dari hasil uji tersebut disimpulkan bahwa variabel-variabel independen penelitian meliputi ukuran perusahaan, *financial leverage*, dan *liquidity* dapat menjelaskan terhadap variabel dependen yaitu kinerja keuangan yaitu sebanyak 45,2%. Kinerja keuangan dapat dijelaskan oleh faktor-faktor atau variabel lain dengan nilai persentase sisa yakni sebanyak 54,8% yang tidak terdapat pada penelitian.

DISKUSI

Hasil penelitian pengujian statistik mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan (*SIZE*) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (*ROA*). Hasil penelitian pengujian statistik menjelaskan bahwa *financial leverage* (*DER*) memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan (*ROA*). Hasil penelitian pengujian statistik menunjukkan bahwa *liquidity* (*QR*) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (*ROA*).

PENUTUP

Penelitian yang dilakukan untuk mengetahui dan melakukan pengujian secara empiris mengenai pengaruh ukuran perusahaan, *financial leverage*, dan *liquidity* terhadap suatu kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2017. Kesimpulan hipotesis penelitian yaitu H_{a1} diterima (positif dan signifikan), H_{a2} tidak dapat diterima (negatif dan tidak signifikan), dan H_{a3} diterima (positif dan signifikan). Berdasarkan dari hasil pengujian yang diperoleh dapat dijelaskan *financial leverage* tidak memberikan pengaruh secara optimal terhadap kinerja keuangan. Pengukuran suatu kinerja perusahaan tidak dapat hanya melihat dari peningkatan maupun penurunan nilai *financial leverage* (*DER*) untuk memenuhi kewajiban dengan adanya jaminan ekuitas perusahaan tetapi dapat melihat pada faktor lain misalnya pertumbuhan aset perusahaan, perkembangan dari penjualan maupun arus kas perusahaan. Hasil pengujian pengaruh *financial leverage* yang tidak signifikan terhadap kinerja keuangan memungkinkan nilai *DER* dalam laporan keuangan bukan menjadi pertimbangan utama bagi para investor untuk berinvestasi yang lebih berfokus dengan profitabilitas perusahaan.

Keterbatasan yang terdapat pada penelitian, sebagai berikut: (a) penelitian hanya menggunakan analisis data sampel pada periode yang terbatas dengan meneliti selama tiga periode dari tahun 2015, 2016, dan 2017, maka memungkinkan hasil penelitian belum mampu untuk menguraikan hasil dari keadaan yang sesungguhnya. (b) penelitian hanya memakai proksi *ROA* untuk pengukuran kinerja keuangan. Penelitian tidak menggunakan seluruh proksi untuk pengukuran pada kinerja keuangan suatu perusahaan. (c) terbatasnya penggunaan variabel-variabel independen pada penelitian ini yang meliputi variabel ukuran perusahaan, *financial leverage*, dan *liquidity*. Penggunaan pada variabel-variabel lainnya yang mampu untuk lebih memperkuat adanya pengaruh terhadap kinerja keuangan tidak dianalisis pada penelitian ini.

Pemberian saran yang dapat disampaikan terhadap penelitian selanjutnya yaitu sebagai berikut: (a) dilakukannya penambahan pada periode penelitian, sehingga lebih dari tiga periode penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih akurat dan lebih meyakinkan serta dapat menjadi perbedaan antara hasil penelitian ini dan hasil penelitian selanjutnya. (b) dapat mempertimbangkan penggunaan pada beberapa proksi dari rasio profitabilitas lainnya terhadap penilaian kinerja keuangan untuk penelitian selanjutnya. (c) memungkinkan untuk penelitian selanjutnya dapat memperbanyak beberapa variabel penelitian lainnya dari variabel-variabel yang telah digunakan pada penelitian ini, yang memiliki tujuan

untuk dilakukannya analisis yang lebih dalam terhadap faktor-faktor atau variabel penelitian lain yang mampu menjelaskan atau memengaruhi kinerja keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, A., Sulaiman, I., and Haruna, U. (2018). Effect of Firms Characteristics on Financial Performance of Listed Insurance Companies in Nigeria. *African Journal of History and Archaeology*, 3(1), 1-9.
- Anggraeni, D. (2015). Pengaruh Current Ratio, Quick Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 4(2), 41-60.
- Enekwe, C. I., Agu, C. I., and Nnagbogu, E. K. (2014). The Effect of Financial Leverage on Financial Performance: Evidence of Quoted Pharmaceutical Companies in Nigeria. *Journal of Economics and Finance*, 5(3), 17-25.
- Handayani, R. (2018). Pengaruh Return on Assets (ROA), Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Perbankan yang Listing di BEI Periode Tahun 2012-2015. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 10(1), 72-84.
- Hanie, U. P. dan Saifi, M. (2018). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Leverage terhadap Harga Saham. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 58(1), 95-102.
- Hartono, J. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPF.
- Lestari, E. P. dan Sampurno, R. D. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Perusahaan. *Journal of Management*, 6(3), 1-12.
- Mahendra, P. T. (2015). Pengaruh Kebijakan Hutang, Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Aktivitas Investasi Perusahaan Manufaktur Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal Of Management*, 10(2), 171-180.
- Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga.
- Savitri, E. dan Pramudya, A. L. (2012). Pengaruh Ratio Leverage terhadap Risiko Pasar pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 1(1), 83-95.
- Theacini, D. A. M. dan Wisadha, I. G. S. (2014). Pengaruh Good Corporate Governance, Kualitas Laba dan Ukuran Perusahaan pada Kinerja Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 7(3), 733-746.
- Utama, A. C. dan Muid, A. (2014). Pengaruh Current Ratio, Debt Equity Ratio, Debt Asset Ratio, dan Perputaran Modal Kerja terhadap Return on Asset pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 – 2012. *Journal Of Accounting*, 3(2), 1-13.